



PEMANFAATAN APLIKASI SEVIMA DALAM PROSES PERKULIAHAN DI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN LHOKSEUMAWE

Muhammad Ikhsan

Dosen FUAD IAIN Lhokseumawe,
muhammadikhsan@iainlhokseumawe.ac.id

Ali Muhajir

Mahasiswa KPI IAIN Lhokseumawe

Abstrak: Artikel ini berjudul “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Proses Perkuliahan Di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe”. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana kebutuhan FUAD IAIN Lhokseumawe terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses perkuliahan dan bagaimana Peran TIK Dalam Proses Perkuliahan di FUAD IAIN Lhokseumawe. Tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu untuk melihat kebutuhan akan Teknologi dalam perkuliahan di FUAD IAIN Lhokseumawe dan untuk mengetahui Peran TIK di dalam Proses Perkuliahan FUAD IAIN Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, tahapan penyajian data dan tahapan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Difusi Inovasi sebagai batasan dan landasan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama kebutuhan FUAD IAIN Lhokseumawe terhadap TIK dalam proses perkuliahan didasarkan oleh dua hal yaitu tuntutan zaman dan mempermudah proses perkuliahan di Era Digital. Kedua peran TIK khususnya Sevima EdLink dalam proses perkuliahan di FUAD meliputi : sebagai media pembelajara *E-Learning*, *Platform* pelayanan administrasi yang representatif dan sebagai media informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Difusi Inovasi, Sevima EdLink

Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan suatu media kebutuhan manusia yang tidak dapat dielakkan dan dipisahkan dalam kehidupan. Teknologi tercipta dari adanya kemajuan pemikiran manusia yang melalui proses penelitian dan percobaan-percobaan dan terus disempurnakan dengan seiring kemajuan zaman. Teknologi telah merubah hampir semua aspek kehidupan manusia menjadi lebih maju dan modern, hal ini dikarenakan Pesatnya kemajuan teknologi yang telah menyatu dengan manusia.

Teknologi Informasi (TI) merupakan penanganan informasi dengan cara listrik dan elektronik (dan mikro elektronik), termasuk transfer. Pemrosesan, penyimpanan, dan akses, perhatian khusus. TI merupakan penggunaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk tugas-tugas ini demi kepentingan individu dan masyarakat secara keseluruhan.¹ Semua teknologi yang kita nikmati sekarang tidak terlepas dari TIK yang mencakup *hardware* dan *software* (aplikasi, internet, media). Berdasarkan survei yang diadakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8%. Peningkatan yang cukup signifikan mengingat pada survei sebelumnya pada 2017, pengguna internet di Indonesia hanya sekitar 54,86%. Jumlah tersebut tidak hanya mewakili pengguna internet usia muda saja namun juga usia dewasa. Dari 171,17 juta pengguna internet, kurang lebih 70% penggunaannya merupakan *digital*, yakni mereka yang lahir dan tumbuh dalam era digital, berusia 15-35 tahun saat ini.

¹Eric Deeson, *Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology*, Glasgow, UK, 1991. h. 206

Sedangkan sisanya merupakan *digital immigrant*, yang merupakan pengguna internet dengan kisaran usia 36-54 tahun.²

Peningkatan penggunaan akan internet yang sangat pesat, baik *digital native* maupun *digital immigrant*, menyebabkan muncul dan berkembangnya jenis layanan yang dapat dilakukan secara dalam jaringan (daring). Layanan barang dan jasa secara daring sangat diminati oleh masyarakat, melebihi layanan barang dan jasa konvensional.³ Hal ini membuktikan bahwa penggunaan dan pemanfaatan TIK di Indonesia saat ini sangatlah banyak, dengan beragam fitur dan layanan yang disediakan dalam teknologi tersebut dan akan bertambah dengan seiring berkembang zaman. Di era global sekarang penggunaan TIK relatif meningkat dan jauh lebih banyak dari sebelumnya.

TIK menyediakan berbagai macam media fitur mulai dari fitur jasa, layanan, hiburan dan lain-lain. Dengan media sebanyak itu, teknologi benar-benar mempermudah segala sesuatu kegiatan penggunaannya. Banyak kalangan yang bijaksana dalam memanfaatkan TIK sebagai salah satu sarana pembelajaran atau bahkan pendidikan serta memiliki pengaruhnya besar terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan

² Hariyani. *Pola konsumsi berita online: Generasi digital native dan digital immigrant di Indonesia Providing. The 4* "Indonesia Media Research Awards & Summit (IMRAS). 2017. h. 744

³ Survei *GlobalWebIndex* 1 Februari 2018 (Tempo.co, 2014)



telekomunikasi.⁴

Dalam hal dunia pendidikan TIK juga mengalami perkembangan, Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan sistem dan metode pembelajaran. Perubahan ini meliputi semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dan berbeda dengan metode pembelajaran di tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan keluarnya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Republik Indonesia tentang Kebijakan pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang antara lain menuntut proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk memanfaatkan media online sebagai inovasi pembelajaran, sehingga pengajar dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran.⁵

Pembelajaran berbasis online tersebut dinamakan dengan *E-Learning*, (*electronic Learning*) yaitu suatu istilah populer yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet dan intranet. Teknologi *E-Learning* ini merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan teknologi internet sebagai penghubung proses pembelajaran untuk dapat melaksanakan pembelajaran, seperti mengunggah, menampilkan dan mengunduh data. Pembelajaran *E-Learning* membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi antara pelajar dengan pengajar.⁶

⁴ Baharudin, R *Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Tadrîs*, cet. 5(1), (2010). H. 112–127.

⁵ Asih Rosanti dkk, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima EdLink" vol 15, No. 33, Agustus 2020 h. 47

⁶ Anshori Sodiq, Maret 2017 "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, *Civic Culture Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, h. 95



E-Learning membantu mahasiswa-mahasiswi dalam belajar tanpa mengharuskan mereka melakukannya dengan cara yang menuntut fisik. Sistem *E-Learning* ini memungkinkan mahasiswa dan dosen berkomunikasi secara jarak jauh tanpa mengenal batasan jarak, baik provinsi, pulau bahkan negara selama masih terkoneksi dengan jaringan internet. Selain menghemat jarak dan biaya, sistem *E-Learning* juga menghemat waktu dan membuat proses pembelajaran menjadi praktis. Ada beberapa aplikasi atau media yang digunakan di Indonesia selama proses pembelajaran online, khususnya penggunaan Sevima EdLink di FUAD IAIN Lhokseumawe.

Aplikasi Sevima EdLink adalah aplikasi berbasis Mobile dan website yang dapat diakses melalui *Smartphone* dan laptop/Komputer guna membantu pelaksanaan pembelajaran secara online agar lebih mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa. Sevima EdLink memungkinkan kita dapat melakukan proses belajar tanpa Batasan jarak, fleksibel, menghemat waktu, lebih tersistem dan memungkinkan dosen berkomunikasi dengan seluruh mahasiswa yang tergabung dalam ruang belajar online tersebut.

Seiring dengan diberlakukannya pembelajaran *E-Learning* atau pembelajaran jarak jauh, muncul beberapa masalah baru yang ikut dirasakan oleh hampir semua kalangan di dunia Pendidikan baik dari kalangan karyawan, dosen dan mahasiswa. Masalah baru tersebut menjadi permasalahan yang cukup serius, karena menyangkut dengan sistem Pendidikan yang baru. Banyak kalangan dosen dan mahasiswa yang kewalahan dengan sistem pembelajaran ini bahkan ada dosen yang belum paham perkuliahan online sekalipun telah dilakukannya teknologi, ini di buktikan dengan pernyataan bapak Wakil Rektor 1 IAIN Lhokseumawe, *Zulfikar Ali Buto Siregar*, dalam rapat diskusi dengan



Pengurus Organisasi Mahasiswa Se-IAIN Lhokseumawe pada pertengahan bulan desember 2020 lalu “ untuk perkuliahan *E-learning* kita sudah adakan 2 kali simulasi terhadap dosen namun, masih ada juga dosen yang belum paham dengan Aplikasi sevima Edlink, dan masih ada dosen yang mengadakan kuliah berbasis grup *Whatapp messenger* sebagai media belajar, ini kita takutkan akan bermasalah dengan sistem dan dampaknya pada nilai mahasiswa”.

Kegagalan atau ketidakpahaman dosen, dan mahasiswa ini membuktikan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang belum bisa menyeimbangkan diri dengan kemajuan teknologi. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor tertentu seperti jarang nya penggunaan teknologi dalam komunikasi atau adanya penghambat adopsi teknologi, khususnya teknologi informasi pada penelitian ini mengeksplorasi tiga aspek yaitu, aspek teknologi, aspek organisasi dan aspek lingkungan.⁷ Faktor ini menimbulkan keresahan akan media pembelajaran yang mulanya didesain untuk mempermudah pembelajaran namun menjadi permasalahan.

Berdasarkan pernyataan, permasalahan, data dan fakta diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang “Peran Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Proses Perkuliahan Di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Lhokseumawe, Studi Kasus Sevima EdLink”. Rumusan masalahnya adalah: Bagaimana Peran TIK Dalam Proses Perkuliahan di FUAD IAIN Lhokseumawe? dan Bagaimana respon FUAD IAIN Lhokseumawe terhadap TIK dalam proses perkuliahan?

⁷ Wheny Khristianto, *Journal of Tourism and Creativity, Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Adopsi Teknologi Informasi untuk Pengembangan Infrastruktur e-Tourism di Desa Wisata Organik* (Diakses 16 Januari 2021).



Beberapa kajian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh Sodiq Anshori (2018) dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*” penelitian ini berfokus pada penggunaan TIK dalam dunia Pendidikan fokusnya pada pembelajaran online atau *E-Learning* sebagai Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dipakai untuk mengantarkan pesan dari sumber (yaitu guru) kepada penerima pesan (yaitu peserta didik).⁸ Bedanya penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek atau fokus penelitian. Penelitian ilmiah terdahulu ini fokus pada penggunaan TIK *E-Learning* sebagai media pembelajaran. Sedangkan penelitian penulis fokus pada pemanfaatan TIK dalam perkuliahan, hal yang akan di bahas tentang penggunaan TIK dalam perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe.⁹

Asih Rosanti (2020) dengan judul “*Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima EdLink EdLink pada materi prisma dan limas di Kelas VIII MTsN 1 Buleleng,*” penelitian ini membahas tentang kemampuan berpikir kriteriamatematis dan model pembelajaran E-Learning dengan aplikasi Sevima EdLink pada peserta didik kelas VIII di MTsN 1 Buleleng. Bedanya dengan penelitian penulis yaitu, penelitian ilmiah ini mengkaji tentang pembelajaran. E-Learning berbasis aplikasi Sevima EdLink apada siswa dan guru di MTsN 1 Buleleng sedangkan peneliti mengkaji penggunaan atau peran serta pemanfaatan TIK dalam perkuliahan baik antara dosen dan mahasiswa maupun karyawan fakultas FUAD IAIN Lhokseumawe.¹⁰

⁸Sodiq Anshori, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*, (Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 2018), h. 93

⁹Sodiq Anshori “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*” (Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 2018)

¹⁰Asih Rosanti, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model*

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan pada beberapa mahasiswa, dosen dan karyawan FUAD IAIN Lhkoseumawe, dan penelitian ini memfokuskan pada peran pemanfaatan TIK (aplikasi Sevima EdLink) dengan menggunakan teori difusi inovasi *Robert Bogdan* dan *Steven J. Taylor* mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan yang bersumber dari perilaku yang diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Pembahasan

Kesuksesan suatu proses perkuliahan tidak lepas dari tahapan-tahapan dan faktor yang mempengaruhi proses tersebut, baik dari perencanaan, perancangan kurikulum, alat yang digunakan, metode pembelajaran yang diterapkan serta yang terutama dosen yang membidangi dalam proses perkuliahan tersebut. Keberhasilan dalam proses perkuliahan ini akan saling menyangkut satu sama lain. Dalam proses belajar biasanya yang berubah-ubah adalah kurikulum, metode yang diterapkan serta media yang digunakan dalam proses perkuliahan tersebut.

Pengaruh kemajuan digital ini mendorong dunia Pendidikan beralih dari dunia pembelajaran yang berbasis serba manual kepada proses berbasis digital baik dari Pendidikan perguruan tinggi sampai pada sekolah dasar. Hampir setiap tahunnya proses pembelajaran mengalami peningkatan, dan perubahan. Sama hal dengan yang disampaikan oleh Rizqi Wahyudi, saat

Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima EdLink pada materi prisma dan limas di Kelas VIII MTsN 1 Buleleng, (UNISMA, 2020)

wawancara dengan peneliti :

“Dulu belajarnya secara luring, tetapi media pembelajarannya juga sudah menggunakan teknologi informasi, misalnya mahasiswa diarahkan untuk membaca jurnal-jurnal yang ada di internet itu juga merupakan bagian dari mengajarkan mahasiswa untuk melek terhadap dunia internet dan juga melek terhadap dunia teknologi informasi”.¹¹

Kehadiran TIK bukanlah suatu hal yang baru bagi civitas akademika FUAD IAIN Lhokseumawe. Dalam proses perkuliahannya dulu dosen di FUAD sudah menggunakan Teknologi informasi dalam perkuliahan seperti penggunaan internet untuk mencari bahan dan modul belajar, dan sering mahasiswa diberikan tugas untuk membaca jurnal yang ada di internet, ini merupakan upaya yang dilakukan oleh dosen untuk membuat mahasiswa melek terhadap teknologi.

Kemudian sama halnya dengan yang diungkapkan Abdul Mugni dalam wawancara di ruangnya pada tanggal 8 Juli 2022, ia mengatakan :

“Dulu seingat saya pada tahun 2016-2017 masih banyak menggunakan metode manual”.

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari Amalul Fuad dalam wawancaranya di Culture Coffee pada tanggal 8 Juli 2022, ia menyatakan :

“Iya, dulu saat saya pertama kali masuk kampus pada tahun 2018 itu banyak pelayanan yang masih harus dilakukan secara manual, seperti proses belajar dan tugas yang kadang masih harus ditulis tangan atau diketik kemudian dikumpulkan ke kampus. Beda halnya setelah adanya Sevima EdLink yang memudahkan kita tinggal kumpulkan dengan cara

¹¹ Wawancara dengan Rizqi Wahyudi, Sekjur KPI juga sekaligus dosen pengajar di FUAD, tanggal 7 Juli 2022

menguploadnya ke aplikasi Sevima EdLink”.¹²

Hal ini membuktikan adanya peran atau pemanfaatan dari media atau sistem yang baru. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan, peneliti mendeskripsikan beberapa peran TIK khususnya Sevima EdLink dalam proses perkuliahan di FUAD IAIN Lhokseumawe yaitu :

a. Sebagai Media Belajar E-Learning

Jangka waktu dalam menerima inovasi ini merupakan salah satu bagian pokok dari elemen Difusi Inovasi yang akan menghasilkan putusan inovasi. Dalam kasus ini waktu yang dibutuhkan yaitu masa untuk beradaptasi dosen atau civitas akademika FUAD IAIN Lhokseumawe terhadap penerimaan dan pemanfaatan Sevima EdLink dalam pengisian KRS. Adapun putusan difusi inovasi dalam kasus ini ialah *decision* atau keputusan. Keputusan ini terjadi Ketika seseorang atau individu terlibat dalam kegiatan yang mengarah pada pilihan untuk mengadopsi atau menolak inovasi.¹³

Pernyataan pemanfaatan Sevima EdLink sebagai media pembelajaran ini dikuatkan dengan pernyataan dari Rizqi Wahyudi, pada saat wawancara, beliau mengatakan :

“Proses perkuliahan dengan Sevima EdLink menurut saya aman aman saja, artinya media Sevima EdLink itu aman saja kalau jaringan internetnya bagus dan stabil. Artinya dari segi pemakaian saya tidak mendapatkan permasalahan pada Sevima EdLink tersebut selama jaringan internetnya aman, koneksitasnya lancar, maka tidak ada tidak ada kendala dalam proses perkuliahan dengan Sevima”.¹⁴

¹² Wawancara dengan Amalul Fuad, Mahasiswa semester VIII Jurusan KPI, tanggal 6 Juli 2022

¹³ Everett M Rogers, *Diffusion of Innovation Fifth edition*, (New York: The Free Press, 2003), h.159.

¹⁴Wawancara dengan Rizqi Wahyudi, Sekjur KPI juga sekaligus dosen pengajar di



Peneliti dalam hal ini sepakat dengan apa yang nyatakan oleh informan bahwa selama konektivitas dan teknisnya mendukung maka perkuliahan akan terasa steril dan kondusif, akan tetapi perkuliahan dengan Sevima EdLink tidak bisa dilaksanakan secara optimal bila ada masalah teknis seperti tidak stabilnya jaringan internet, perangkat yang tidak mendukung dan lain-lain. Dalam wawancaranya Zulia Rahmi, juga menyatakan hal yang sama :

“Dulu saat pandemi kita menggunakan Sevima EdLink secara penuh, namun saat seperti sekarang ini setengah menggunakan Sevima EdLink setengah lagi luring. Maksudnya proses absensinya sekarang menggunakan Sevima EdLink, namun kalau belajar kita menggunakan metode luring karna mata kuliah yang saya ajarkan perlu praktik”.

Lalu beliau juga menambahkan,
“Sebenarnya Sevima EdLink ini juga bisa digunakan oleh dosen untuk media belajar, misalnya dosen itu membuat rekaman video tentang materi lalu menguploadnya di Sevima EdLink. Itu bisa menjadi alternatif bagi dosen yang berhalangan masuk juga untuk meminimalisir absen disistem”.¹⁵

Jawaban dari Zulia Rahmi ini memberikan informasi bahwa selain dari media yang canggih, keinovatifan pengguna juga menjadi pendukung dalam kesuksesan suatu proses belajar. Inovatif ini merupakan sifat yang relatif dari setiap pengguna, ada dosen yang cepat terbiasa ada juga yang relatif lebih lambat dalam mencapai inovatif dalam proses pembelajaran, dengan kata lain perlu adanya waktu untuk beradaptasi dan berinovatif. Hal tersebut selaras dengan yang di ungkapkan Rogher dalam elemen difusi inovasi, keinovatifan

FUAD, tanggal 7 Juli 2022

¹⁵ Wawancara dengan Zulia Rahmi, dosen FUAD IAIN Lhokseumawe, tanggal 8 Juli 2022



seseorang relatif lebih awal atau lebih lambat dalam menerima inovasi, dan kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial.¹⁶

Dari tanggapan informan di atas, dapat kita asumsikan bahwa Sevima EdLink merupakan suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Lhokseumawe. Penggunaan TIK sebenarnya sudah lama digunakan, tetapi belum menyeluruh dan dalam proses penerapan dan penyempurnaan secara bertahap. Pemanfaatan yang signifikan terjadi pada tahun 2021 dikarenakan pandemi covid-19. Hal ini mendorong semua kalangan yang ada dilingkup FUAD IAIN Lhokseumawe wajib menggunakan Sevima EdLink sebagai media pembelajaran *E-Learning*.

Keharusan atau kewajiban dalam pemanfaatan Sevima EdLink sebagai media pembelajaran *E-Learning* ini mengundang pro dan kontra dari kalangan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Dedi Sutedi selaku Kepala Bagian (KABAG) umum FUAD IAIN Lhokseumawe saat diwawancara peneliti di ruangannya pada tanggal 6 Juli 2022, beliau mengatakan :

“Tanggapannya memang beragam memang hampir 20% nya kita berubah definisinya pun dituntut untuk lebih lebih siap dengan Segala perubahan namun kendalanya itu sebenarnya bukan pada pelaksanaannya tapi lebih kepada teknisnya dan fasilitas seperti kuota internet. jadi lebih kepada teknis. hampir 80% dosen sudah siap menggunakan Sevima Edlink apalagi dosen FUAD banyak yang muda, dari sisi teknologi mereka sudah paham”.¹⁷

¹⁶ Everett M Rogers, *Diffusion of Innovation Fifth edition*, (New York: The Free Press, 2003), h. 22

¹⁷ Wawancara dengan Dedi Sutedi, KABAG umum di FUAD, tanggal 6 Juli 2022



Berdasarkan data dan informasi yang disampaikan informan diatas, kita dapat mengetahui bahwa dominannya dosen dan civitas akademikan FUAD IAIN Lhokseumawe sudah terampil dalam menggunakan TIK dalam proses perkuliahan. Adapun kendala dalam penggunaannya lebih kepada kendala teknis.

Kemudian dalam wawancara lain dengan Rizqi Wahyudi di ruangannya pada tanggal 7 Juli, beliau mengatakan :

“Iya, saya kira untuk dosen muda itu sudah bisa beradaptasi dan bukanlah sebuah masalah namun untuk dosen-dosen yang senior yang sudah sudah tua ini memerlukan adaptasi terlebih dahulu dan saya kira wajar karena karena perkembangan teknologi informasi ini berkembang di masa yang sekarang ini”.¹⁸

Pernyataan yang selaras juga diungkapkan oleh Cut Zalfa, dia mengatakan :

“Iya, dulu mula-mula diwajibkan belajar daring, ada beberapa dosen yang tidak menggunakan sevima bahkan kadang absennya masih tanda tangan manual kemudian juga belajar melalui diskusi di grup whatsapp. Walaupun sudah ada himbuan untuk belajar dengan Sevima EdLink”.¹⁹

Ini membuktikan masih perlunya adaptasi yang harus dilakukan oleh para dosen pengajar juga mahasiswa dalam menggunakan Sevima EdLink sebagai media pembelajaran.

¹⁸ Wawancara dengan Rizqi Wahyudi, Sekjur KPI juga sekaligus dosen pengajar di FUAD, tanggal 7 Juli 2022

¹⁹ Wawancara dengan Cut Zalfa Eldeva, mahasiswi semester VIII jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, tanggal 8 Juli 2022



Sebagai media yang diciptakan untuk membantu proses pembelajaran Sevima EdLink sudah cukup layak digunakan dengan beragam fitur yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan proses pembelajaran dengan jarak jauh maupun jarak dekat. Sevima EdLink sudah memungkinkan penggunaanya untuk melakukan komunikasi yang cepat, efisien dan praktis.

b. Platform Pelayanan Administrasi yang Representatif

Sevima EdLink tidak hanya sebagai media pembelajaran, pemanfaatan Sevima EdLink di FUAD IAIN Lhokseumawe juga mendukung pada proses administrasi perkuliahan. Berdasarkan wawancara informan, peneliti mendapati beberapa dari mereka menyebutkan bahwa Sevima EdLink bukan hanya sebagai media pembelajaran akan tetapi juga sistem yang mempermudah administrasi. Seperti yang diungkapkan oleh Abdul Mugni dalam wawancaranya :

“Untuk sekarang karena sudah berbasis digital saya kira harus walaupun kita tidak menggunakan secara sepenuhnya, mulai dari administrasi yang pertama mahasiswa terdata dari pertama bayar SPP, jadi pihak dosen tidak perlu menanyakan lagi kepada mahasiswa untuk proses administrasi tersebut”.²⁰

Kemudian ungkapan tersebut didukung oleh pernyataan Cut Zalfa Eldeva dalam wawancaranya :

“Dulu waktu menggunakan Siakad Cloud pelayanan administrasi sepenuhnya disana tidak dilakukan melalui Sevima EdLink, tapi semenjak semester kemarin Sevima EdLink sudah terintegrasi dengan siakad jadi pelayanan admnistrasi bisa dilakukan disitu seperti melihat transkrip nilai, kartu rencana

²⁰ Wawancara dengan Abdul Mugni, dosen FUAD dan juga merupakan wakil dekan III bidang kemahasiswaan, tanggal 8 Juli 2022

Studi (KHS), dan kartu hasil studi (KHS)".²¹

Pada kasus ini, peneliti mendiskripsikan bahwa pemanfaatan TIK dalam proses perkuliahan tidak hanya mencakup proses pembelajaran semata tetapi juga memiliki manfaat lain yang bisa digunakan untuk mendukung proses perkuliahan termasuk proses administrasi yang terstruktur dan tersistem. Selain itu berdasarkan hasil observasi Sevima EdLink termasuk aplikasi yang representatif untuk digunakan, karena fiturnya mudah dimengerti baik oleh dosen maupun mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya presentase SDM yang bisa mengoperasikan Sevima EdLink dari pada yang tidak bisa. hal ini didukung dengan pernyataan Rizqi Wahyudi, dalam wawancaranya yaitu :

“Saya kira Sevima EdLink sudah representatif untuk perkuliahan bagi mahasiswa, artinya tool-tool ataupun menu-menu yang terdapat didalam tidak ribet dan sederhana. menurut saya pribadi, namun mungkin beda lagi dengan dosen senior yang mungkin belum familiar kalau saya sudah familiar jadi aman-aman saja”.²²

Dengan kata lain representatif disini diukur dari rata-rata kebanyakan, walaupun masih ada yang belum bisa mengaplikasikan media Sevima Edlink secara keseluruhan sesuai dengan semestinya. Karna pada hakikatnya teknologi diciptakan untuk mempermudah pekerjaan dari manusia, dan salah satu sifat Sevima EdLink adalah *Ease Of Use* yaitu mudah dimengerti, dipahami dan digunakan.

²¹ Wawancara dengan Cut Zalfa Eldeva, Mahasiswi semester VIII jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, tanggal 8 Juli 2022

²² Wawancara dengan Rizqi Wahyudi, Sekjur KPI juga sekaligus dosen pengajar di FUAD, tanggal 7 Juli 2022

c. Media Informasi dan Komunikasi

Beberapa waktu lalu peneliti melakukan observasi lapangan perkuliahan dilingkup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe, kemudian melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa-mahasiswi, dari hasil kedua metode tersebut peneliti menemukan bahwa ada beberapa informan dari kalangan mahasiswa yang mengatakan Sevima EdLink dapat digunakan sebagai media informasi dan juga komunikasi. Seperti yang dikatakan oleh Amalul Fuad dalam wawancaranya dengan peneliti, dia mengatakan :

“Jika melihat dengan seksama, saat pertama membuka Sevima EdLink itu kita akan melihat adanya informasi di awal beranda baik tentang informasi tentang perkuliahan kita maupun berita seputar dunia Pendidikan lainnya”.²³

Setelah mendengar pernyataan tersebut, peneliti mengecek langsung aplikasi Sevima EdLink tersebut dan benar adanya. Peneliti mencoba menganalisa proses penyebaran informasi pada aplikasi Sevima EdLink, setelah menganalisa lalu peneliti mendapati bahwa penyebaran melalui Sevima EdLink ini mengandung unsur komunikasi yang komplit.

Selain sebagai saluran komunikasi, Sevima EdLink juga bisa disebut sebagai Platform pengembangan diri. Ada banyak informasi luar biasa didalamnya seperti informasi tentang kelas umum dan pelatihan pengembangan diri dari yang gratis sampai dengan yang berbayar. Minimnya pengetahuan dan pemanfaatan Sevima EdLink membuat informasi itu minim sekali diketahui oleh mahasiswa.

²³ Wawancara dengan Amalul Fuad, Mahasiswa semester VIII Jurusan KPI, tanggal 6 Juli 2022

Kesimpulan

Dalam proses perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe, Sevima EdLink mengambil peranan penting. Adapun peran Sevima EdLink dalam proses perkuliahan yaitu sebagai media informasi dan komunikasi antara dosen mahasiswa dan civitas akademika FUAD IAIN Lhokseumawe, sebagai *Platform* pelayanan yang representatif dan sebagai media pembelajaran *E-Learning* antara dosen dengan mahasiswa. Selain itu, ada juga beberapa mahasiswa yang memanfaatkan fitur di Sevima EdLink sebagai media untuk pengembangan diri dengan cara mengikuti pelatihan gratis yang ada di aplikasi tersebut.

Sevima EdLink dianggap penting dalam proses perkuliahan di fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Lhokseumawe, antara lain karena memudahkan proses perkuliahan dan selaras dengan tuntutan masa di era digital. Kemudahan yang diberikan aplikasi Sevima EdLink meliputi kemudahan dalam penggunaan (representatif) baik dalam proses administrasi seperti pembayaran UKT, pengisian KRS, hingga proses absensi dalam perkuliahan *E-Learning* maupun Luring. Kemajuan ilmu pengetahuan mendorong dunia Pendidikan untuk menggunakan inovasi baru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan masa, Sevima EdLink merupakan aplikasi yang sudah terintegrasi dengan siakad cloud yang dapat menyimpan data, terkoneksi dengan satu sistem serta sistem yang dapat dikontrol, hal ini memungkinkan proses perkuliahan, seperti administrasi dan pembelajaran di era digital terlaksana dengan praktis dan efektif sehingga relevan dengan perkembangan dan tuntutan masa.

Daftar Pustaka

Sodiq Anshori, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*, (Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya), 2018.

Eric Deeson, *Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology*, Glasgow, UK, 1991.

Hariyani, *Pola konsumsi berita online: Generasi digital native dan digital immigrant di Indonesia Providing. The 4th Indonesia Media Research Awards & Summit (IMRAS)*, 2017.

Baharudin R, *Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Tadrîs, 2010.

Asih Rosanti dkk, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima EdLink*, vol 15, No. 33 Agustus 2020.

Wheny Khristianto, *Journal of Tourism and Creativity, Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Adopsi Teknologi Informasi untuk Pengembangan Infrastruktur E-Tourism di Desa Wisata Organik*.

Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Grafindo Persada, 2012.

Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*, Cet. IV Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Riandi, dkk, *Pengembangan Perkuliahan Berbasis Tik Genetik Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Mahasiswa Biologi*, 2009.

Dewi Sadih, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.

Kustini dkk, *Analisis Pengaruh Locus Af Control, Orientasi Tujuan Pembelaian Dan Lingkungan Kerja Terhadap Setf Efficicy Dan Transfer pelatiion*, Jurnal Ventura, Vol7, No.1, 2004, April : 39 – 52.

Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasai Media Group, 2008.

Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012.

Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni.. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Munir, *Kurikulum berbasis TIK*, Sps Universitas Indonesia, 2008.

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta : Rineka, 2008.

Sevima Edlink, <https://edlink.id/faq>, Diakses 13 Juni 2022

Utama Andri, *Pengenalan Teknologi Informasi*, PUSDIKLAT BPS RI, 2017.

Dewi Salma Prawiradilaga, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Jakarta : Kencana, 2013.

Yusufhadi Miarso, **Menyemai** Benih Teknologi Pendidikan Jakarta : Kencana 2011.

Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2014.



Yasraf Amir Piliang, *Budaya Teknologi Di Indonesia:Kendala Dan Peluang Masa Depan*, Jurnal Socioteknologi Edisi 28 Tahun 12, April 2013.

Abyan Dinar, High-Tech-High-Touch dalam
<https://abyandinar.wordpress.com/2014/01/13/high-tech-high-touch/>.

William, B.K., & Sawyer, S.C. *Using Information Technology: A practical introduction to computers & communications*. New York: McGraw Hill. 2011.

Kidi, Widya Swara Ahli Madya, *Teknologi Dan Aktivitas Dalam Kehidupan Manusia*, Jurnal Media 2018.

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2008.